

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (M)**



**Pengembangan Model Pembinaan Program De-radikalisasi di Indonesia: Alternatif Model
Pembinaan Integratif bagi Narapidana Terorisme sebagai Upaya Pencegahan dan
Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme di Indonesia**

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Ketua/Anggota Tim

Setyo Widagdo SH.MHum (0020035902)

Milda Istiqomah SH.MTCP (0018018401)

Dr. Lucky Endrawati SH.MH (0016037503)

Dibiayai oleh :

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Melalui DIPA Universitas Brawijaya
Nomor : DIPA-023.04.2.414989/2013, Tanggal 5 Desember 2012, dan berdasarkan
SK Rektor Universitas Brawijaya Nomor : 295/SK/2013 tanggal 12 Juni 2013**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Desember 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Model Pembinaan Program De-radikalisasi di Indonesia: Alternatif Model Pembinaan Integratif bagi Narapidana Terorisme sebagai Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme di Indonesia.

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : SETYO WIDAGDO, SH, M.Hum.
NIDN : 0020035902
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Ilmu Hukum
Nomor HP :
Alamat surel (e-mail) : widagdo@ub.ac.id
Anggota (1)
Nama Lengkap : MILDA ISTIQOMAH, SH. MTCP
NIDN : 0018018401
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Anggota (2)
Nama Lengkap : Dr. LUCKY ENDRAWATI, SH. MH.
NIDN : 0016037503
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra
Alamat
Penanggung Jawab
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 90.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 200.000.000,00



(Dr. Lucky Endrawati, SH, MH)
NIP. 0016037503

Malang, 30 – 11 – 2013

Ketua Peneliti,

(Setyo Widagdo, SH, M.Hum.)
NIP. 195903201986011003



(Prof. Dr. Sri Muzzaeni, MS)
NIP. 1980022 001

ABSTRAKSI

Sampai sejauh ini, telah banyak dilakukan penelitian yang terkait dengan tema program de-radikalisasi. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa program deradikalisasi dianggap efektif dalam mengurangi radikalisme dalam terorisme. Namun, program deradikalisasi tersebut juga menuai banyak kritik yang mempertanyakan efektivitas dari program tersebut. Penelitian ini menyajikan analisis dari program de-radikalisasi Indonesia dan evaluasi terhadap implementasinya di Indonesia. Dengan menggunakan metode kualitatif yang menggabungkan literatur pada studi sebelumnya dan serangkaian wawancara, penelitian ini berpendapat bahwa penjara Indonesia dan sistem pemasyarakatan merupakan instansi yang berperan penting dalam pelaksanaan program deradikalisasi dan harus dilakukan pembaharuan terhadap pelaksanaan program-program deradikalisasi untuk mencegah terjadinya terorisme.

ABSTRACT

There has been serious investigation toward de-radicalization program. This is based on the trend that in most cases reducing Islamist terrorists have ended with positive results under this program. However, critiques are emerging on questioning the effectiveness of the program. This research presents an analysis of the Indonesian de-radicalization program and investigates critical issues regarding its implementation in Indonesian prisons. Using qualitative method which combines literatures on previous studies and a series of interviews, this paper argues that Indonesian prisons and its correctional system are subject to reform in order to obtain successful results of de-radicalization program in the fight against terrorism.

RINGKASAN

Maraknya isu tentang gerakan radikalisme yang muncul akhir-akhir ini di Indonesia telah membuat pemerintah Indonesia perlu untuk meninjau kembali strategi dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka meredam gejolak radikalisme. Namun sejauh ini belum ada penelitian terstruktur tentang keefektifan strategi-strategi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang telah dilaksanakan oleh tim peneliti di tahun 2012 yang mengangkat tema mengenai evaluasi program de-radikalisasi yang ada di Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program de-radikalisasi yang dilakukan selama ini masih belum berjalan secara efektif mengingat bahwa sebagian besar pelaku terorisme berasal dari residivist. Berdasarkan konteks diatas, maka penelitian ini dalam jangka panjang bertujuan untuk ikut berkontribusi dalam upaya pencegahan tindak pidana terorisme di Indonesia melalui pencapaian hasil penelitian jangka pendek yaitu pengembangan model pembinaan program de-radikalisasi di Indonesia. Aspek pencegahan terhadap tindak pidana terorisme menjadi tujuan utama dalam perumusan model pembinaan tersebut. Luaran dari penelitian ini adalah pengembangan model pembinaan deradikalisasi bagi narapidana terorisme yang dapat digunakan sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana terorisme di Indonesia. Oleh sebab itu dalam perumusan model pembinaan tersebut disusun secara kolaboratif antara tim peneliti dengan menggunakan metode *participatory action research* yang melibatkan stake holders seperti Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham), Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Kepolisian Republik Indonesia (Densus 88), dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Surabaya dan Malang serta narapidana terorisme yang sedang menjalani masa pemidanaan di Lembaga Pemasyarakatan. Untuk memperoleh data yang akurat, maka penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi yang cermat di lokasi penelitian.

Keywords: Pembinaan Narapidana, De-radikalisasi, Terorisme.

SUMMARY

The counter strategies of the emergence of terrorism and Islamist terrorist have become major priority of Indonesian government. However, there has been no structured research on the effectiveness of these strategies. This study is a continuation of previous research that has been conducted by the research team in 2012 under the theme of de-radicalization program evaluation in Indonesian prison. Results from previous studies indicate that the de-radicalization program conducted by the Indonesia government is still not effective given that most of the perpetrators of terrorism comes from residivist. Based on the above context, the long-term research aims to contribute to the prevention of terrorist acts in Indonesia through the achievement of short-term research is the development of correctional system models of de-radicalization program in Indonesia. An outcome of this research is a model for the development of de-radicalization of prisoners that can be used as a terrorism prevention and eradication of terrorism in Indonesia. Therefore, the development of the model is arranged in a collaborative development between research teams participatory using action research involving stakeholders such as the Ministry of Justice and Human Rights (Kemenkumham), National Agency for Combating Terrorism (BNPT), the Indonesian National Police (Detachment 88), and Surabaya Prison and Malang Prison and terrorism prisoners who are serving a punishment in prison. To obtain accurate data, this research will use qualitative methods with socio-juridical approach using in-depth interview techniques and observation in the field study.

Keywords: Prisoners Correctional System, De-radicalization, terrorism.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur:

- Adam Lankford dan Khaterine Gillespie, "Rehabilitating Terrorists through Counter-Indoctrination: Lesson Learned from the Saudi Arabian Program." *International Criminal Justice Review* vol. 21 no. 2 118-133, Sage Journals, June 2011.
- Bambang Poernomo, 1986. *Pelaksanaan Pidana Penjara dengan Sistem Pemasyarakatan*. Yogyakarta: Liberty,
- Burhan Ashshofa. *Metode Penelitian Hukum*. Rineka Cipta. Jakarta. 2004.
- Burhan Bungim, *Metodologi penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Intan Nur Nugraheni, *Kendala yang Dihadapi lembaga Pemasyarakatan dalam pembinaan Narapidana Kasus terorisme*, Skripsi, 2010
- Loebby Loqman, *Analisis Hukum dan perundang-undangan Kejahatan terhadap Keamanan Negara di Indonesia*, 1990. Jakarta: UI Press.
- Milda Istiqomah dan Muktiono, *Evaluasi Program De-radikalisasi di Indonesia*, Joint Resarch Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, 2012.
- Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, Penerbit Ghalia Indonesia, 1988.
- Siti Rahayu. 1983. *Suatu Tinjauan Ringkas Sistem Pidana di Indonesia*. Jakarta: Akademi Pressindo.
- Soerjono Soekanto, dkk. *Penelitian Hukum Normatif*, CV. Rajawali, Jakarta, 1985.
- Soedarmayanti & Hidayat. *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju. Bandung. 2002.

Skripsi

- Anne Dewi Rianna, *Pembinaan Terhadap Narapidana Pelaku Tindak Pidana Terorisme Pada Lembaga Pemasyarakatan (Studi Lembaga Pemasyarakatan Klas 1 Surabaya)*, Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, 2012.

Perundang-undangan:

- Peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, yang diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2003.
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

Internet:

Bambang Dwi Marwoto, "Solo Diusik Ledakan Bom," Antara News.com (<http://www.antaranews.com/berita/277016/solo-diusik-ledakan-bom>) diakses tanggal 10 Februari 2013.

"Deradikalisasi" dan Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia, International Crisis Group, www.crisisgroup.org diakses tanggal 12 September 2011.

FX. Adji Samekto. Motivasi dan Karakteristik Terorisme. <http://www.suaramerdeka.com> diakses tanggal 13 September 2011.

Ida Romlah, "Kapolresta Cirebon Jadi Target Utama Peledakan Bom," Tribun News.com (<http://www.tribunnews.com/2011/04/15/kapolresta-cirebon-jadi-target-utama-peledakan-bom>) diakses tanggal 10 Februari 2013.

International Crisis Group (ICG), "Indonesia: From Vigilantism to Terrorism in Cirebon" Januari 2012, <http://www.crisisgroup.org/en/regions/asia/south-east-asia/indonesia/b132-indonesia-from-vigilantism-to-terrorism-in-cirebon.aspx> diakses tanggal 10 Februari 2013.

International Crisis Group (ICG), "How Indonesian Extremists Regroup" Juli 2012, <http://www.crisisgroup.org/en/regions/asia/south-east-asia/indonesia/228-how-indonesian-extremists-regroup.aspx> diakses tanggal 10 Februari 2013.

J. Niniek Karmini, *Teaching Jihad in Indonesian Prisons* (2011) Jakarta Globe <<http://www.thejakartaglobe.com/home/teaching-jihad-in-indonesian-prisons/449934>> diakses tanggal 8 September 2011.

Jakarta Center for Law Enforcement Cooperation (JCLEC), (http://www.jclec.com/index.php?option=com_content&task=view&id=14&Itemid=28) diakses tanggal 10 Februari 2013.